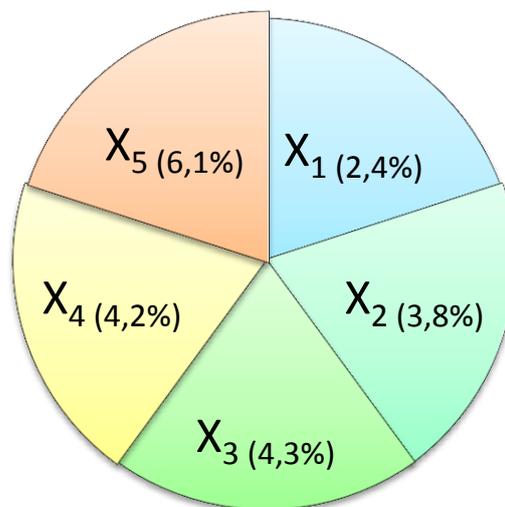


## BAB V

### PEMBAHASAN

Kecerdasan emosional adalah kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, tidak melebih – lebihkan kesenangan, berempati dan berdo’a untuk mencapai keberhasilan.<sup>1</sup> Sebagaimana diungkapkan Syamsu Yusuf bahwa aspek kecerdasan emosional terbagi menjadi lima, diantaranya adalah aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengelola emosi orang lain dan membina hubungan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :



---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal. 68

<sup>2</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 113-114

**A. Pengaruh kecerdasan emosional dalam mengenali emosi diri terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Kota Blitar**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi diri terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kota Blitar yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,064 > 1,974$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi diri adalah 0,04 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,04 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam mengenali emosi diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y) MTsN 1 Kota Blitar. Besarnya kontribusi pengaruh variabel kecerdasan emosional dalam mengenali emosi diri ( $X_1$ ) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 2,4% dan sisanya sebesar 97,4% diterangkan oleh faktor – faktor lain.

Mengenali emosi diri merupakan kemampuan untuk mengenali dan merasakan emosinya guna mengambil keputusan serta kemampuan untuk memahami penyebab perasaan yang timbul sehingga bisa berfikir realistis terhadap kemampuan dan kepercayaan dirinya. Kesadaran diri membantu seseorang untuk mengelola perasaan diri serta dalam berhubungan dengan

orang lain, sehingga mampu menangani perilaku negatif dalam diri dan berdampak positif dalam pelaksanaan tugas.<sup>3</sup>

Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi nantinya akan terampil dalam membina emosi, yakni dapat mengenali kesadaran emosi diri sendiri maupun kesadaran emosi orang lain.<sup>4</sup>

Selain itu individu dapat mengenali penyebab dan pengaruh perasaan yang timbul terhadap tindakan yang akan dilakukan. Dengan begitu individu akan mampu mengenal bahkan memahami kemungkinan pengaruh dari perasaan emosinya terhadap tindakan atau perbuatan yang akan muncul sebagai efek dari perasaan atau emosinya.

#### **B. Pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi diri terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Kota Blitar**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam aspek mengelola emosi terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kota Blitar yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,645 > 1,974$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam aspek mengelola emosi adalah 0,009 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam

---

<sup>3</sup> Suri Widyaningsih, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013*, (Yogyakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 18

<sup>4</sup> Feby Gipantius Zama, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT Reksa Finance Cabang Lampung*, (Lampung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 16

mengelola emosi ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y) MTsN 1 Kota Blitar. Besarnya kontribusi pengaruh variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 3,8% dan sisanya sebesar 96,2% diterangkan oleh faktor – faktor lain.

Mengelola emosi merupakan kemampuan menangani perasaan emosi dengan mengendalikan amarah sehingga dapat menghasilkan pikiran dan tindakan yang positif baik untuk diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup>

Mengelola emosi yakni kemampuan untuk menguasai, mengelola dan mengarahkan emosinya dengan baik. pengendalian emosi memungkinkan seseorang untuk menahan gejolak emosi dan menghayati suatu emosi meskipun tidak menyenangkan. Kemampuan mengelola emosi memungkinkan seseorang untuk menangani emosi diri agar berdampak positif dalam pelaksanaan tugas.<sup>6</sup>

Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan. Orang yang buruk kemampuannya dalam ketrampilan ini akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung. Sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

### **C. Pengaruh kecerdasan emosional dalam memotivasi emosi diri terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Kota Blitar**

---

<sup>5</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja...*, hal. 114

<sup>6</sup> Suri Widyaningsih, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar...*, hal.18

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam aspek memotivasi diri terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kota Blitar yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,788 > 1,974$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam aspek memotivasi diri adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y) MTsN 1 Kota Blitar. Besarnya kontribusi pengaruh variabel kecerdasan emosional dalam memotivasi diri ( $X_3$ ) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 4,3% dan sisanya sebesar 95,7% diterangkan oleh faktor – faktor lain.

Memotivasi diri sendiri merupakan kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif berupa memberi perhatian, optimis dan keyakinan diri.<sup>7</sup>

Kemampuan memotivasi diri mampu mengendalikan perasaan yang ada menjadi sikap optimis serta memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dengan konsentrasi dan fokus yang tinggi sehingga tidak mengganggu konsentrasi dalam mengerjakan tugas.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru...*, hal. 74

<sup>8</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja...*, hal. 114

Kemampuan memotivasi diri digunakan dalam mengambil inisiatif, bertindak efektif, fokus pada tugas serta mampu menguasai diri ketika menghadapi kegagalan dan frustrasi demi mencapai kesuksesan.

#### **D. Pengaruh kecerdasan emosional dalam mengenali emosi orang lain terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Kota Blitar**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi orang lain terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kota Blitar yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,779 > 1,974$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi orang lain adalah 0,006 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam mengenali emosi orang lain ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y) MTsN 1 Kota Blitar. Besarnya kontribusi pengaruh variabel kecerdasan emosional dalam mengenali emosi orang lain ( $X_4$ ) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 4,2% dan sisanya sebesar 95,8% diterangkan oleh faktor – faktor lain.

Mengenali emosi orang lain merupakan kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain dan memahami sudut pandang mereka serta menyelaraskan diri dengan orang lain.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suri Widyaningsih, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar...*, hal. 19

Mengenali emosi orang lain juga disebut dengan kesadaran sosial, yakni kemampuan memahami orang lain dengan baik tanpa membedakan antara satu dengan yang lainnya.<sup>10</sup>

Menurut Goleman kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan orang lain lebih mampu menangkap sinyal sosial yang tersembunyi dan mengetahui isyarat apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.<sup>11</sup> Sehingga orang tersebut lebih mampu untuk mendengarkan orang lain dan juga memiliki kesadaran diri yang tinggi. Semakin mampu terbuka pada emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain dengan baik.

#### **E. Pengaruh kecerdasan emosional dalam membina hubungan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Kota Blitar**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan analisa data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam aspek membina hubungan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kota Blitar yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,386 > 1,974$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam aspek membina hubungan adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam membina hubungan ( $X_5$ ) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-

---

<sup>10</sup> Feby Gipantius Zama, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja...*, hal.16

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru...*, hal. 74

Qur'an Hadits (Y) MTsN 1 Kota Blitar. Besarnya kontribusi pengaruh variabel kecerdasan emosional dalam membina hubungan ( $X_5$ ) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 6,1% dan sisanya sebesar 93,9% diterangkan oleh faktor – faktor lain.

Membina hubungan adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, memahami dengan bijak dalam hubungan antar sesama manusia serta menyelesaikan konflik dalam suatu hubungan atau masyarakat.<sup>12</sup>

Membina hubungan memiliki tujuan dalam menunjang kemampuan keberhasilan antar pribadi. Terciptanya hubungan baik dapat menghasilkan kesadaran akan pentingnya segala hal yang bersifat sosial. Sehingga individu tersebut terhindar dari sikap egois, senang dengan kondisi kebersamaan dan bekerja sama dengan orang lain serta memiliki perasaan senang bersahabat dan bergaul terutama dengan teman sebayanya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Suri Widyaningsih, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar ...*, hal. 19

<sup>13</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja...*, hal. 114